



PENGARUH KUALITAS AUDITOR, AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Kurun Waktu Tahun 2017-2019)

Irene Angelica

ireneangelicabudiman@gmail.com / +6287881103218

Prima Apriwenni, S. E., Ak., M. M., M. Ak.

prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Laporan keuangan dapat menjadi gambaran ilustrasi dari posisi keuangan suatu perusahaan dan juga bermanfaat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan bagi berbagai pihak. Putri dan Rasmini (2016) berpendapat bahwa bagi pemegang saham laporan keuangan merupakan satu-satunya sumber informasi, sehingga dengan melakukan audit, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat menjadi lebih relevan dan reliable bagi pemegang saham. Kualitas dan andalnya laporan keuangan sangatlah penting karena harus dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, audit tenure, fee audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu kualitas auditor, fee audit dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas auditor namun audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Keempat variabel tersebut secara bersama-sama mampu mempengaruhi kualitas auditor sebesar 29,7%.

Kata Kunci: Kualitas Auditor, *Audit Tenure*, Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit.

ABSTRACT

Financial statements can be an illustration of the financial position of a company and are also useful in providing information needed for various parties. Putri and Rasmini (2016) argue that for shareholders the financial statements are the only source of information, so that by conducting an audit, the information contained in the financial statements can become more relevant and reliable for shareholders. The quality and reliability of financial reports is very important because they must reflect the actual state of the company. This study aims to determine the effect of auditor quality, audit tenure, adut fees and company size on audit quality. The results obtained in this study are auditor quality, audit fees and company size partially have a positive and significant effect on auditor quality, but audit tenure has no significant effect on auditor quality. These four variables together are able to affect the quality of auditors by 29.7%.

Keywords: Auditor Quality, *Audit Tenure*, Audit Fee, Company Size, Audit Quality.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat menjadi gambaran ilustrasi dari posisi keuangan suatu perusahaan dan juga bermanfaat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan bagi berbagai pihak. Putri dan Rasmini (2016) berpendapat bahwa bagi pemegang saham laporan keuangan merupakan satu-satunya sumber informasi, sehingga dengan melakukan audit, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat menjadi lebih relevan dan reliable bagi pemegang saham. Kualitas dan andalnya laporan keuangan sangatlah penting karena harus dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pihak manajemen dari suatu perusahaan memiliki wewenang dan kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan



dapat berpotensi dipengaruhi oleh berbagai faktor contohnya kepentingan pribadi. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan yang dapat dipercaya sangatlah dibutuhkan. Di sinilah akuntan publik memiliki peran yang penting sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua belah pihak (agen dan prinsipal) dan kepentingan berbeda tersebut, akuntan publik berkepentingan untuk memberikan penilaian dan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan (Putri & Rasmini, 2016).

Integritas pelaporan keuangan sangat bergantung pada kualitas audit. Semakin tinggi kualitas yang diperoleh, maka semakin handal laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan (Putri & Rasmini, 2016). Peran auditor berfungsi sebagai pelaksana pemeriksaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Calon investor, investor, dan pihak lain yang berwenang memiliki kewenangan untuk memilih auditor untuk menilai perusahaan atau badan hukum lainnya (termasuk pemerintah) sebagai pihak yang akan mengurus jasa audit keuangan untuk memperoleh opini dari laporan keuangan yang lengkap, akurat, relevan dan disajikan secara wajar. Jasa audit keuangan yang dipilih harus paham dan kompeten mengenai pelaporan keuangan yang akan mereka audit. Kualitas auditor dapat didefinisikan sebagai tingkat penilaian dari kualitas hasil pemeriksaan yang diberikan oleh auditor baik yang bersal dari KAP besar maupun KAP kecil. Dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai dasar dari pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor sangat penting untuk mendapatkan informasi dari pelaporan keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Selain kualitas auditor maka faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah audit tenure. Hasil penelitian Murthadho (2018) menemukan bahwa audit tenure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang diberikan. Audit tenure merupakan masa perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya (Panjaitan, 2014). Semakin lama masa tersebut akan menyebabkan hubungan auditor dengan klien menjadi lebih familiar terhadap operasional klien dan dapat menimbulkan penyesuaian hasil audit dari pihak klien dimana hal ini akan dapat mengurangi objektivitas KAP terhadap klien. Turunnya tingkat independensi KAP tersebut menyebabkan terpengaruhnya kualitas audit yang dihasilkan sehingga dapat menimbulkan kegagalan audit.

Seorang auditor yang telah memberikan jasanya akan mendapatkan imbalan atau fee audit yang besarnya berdasar pada banyak faktor, antara lain kompleksitas jasa yang diberikan, resiko penugasan, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan, dan tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut (Putri & Rasmini, 2016). Besar kecilnya fee audit yang diterima auditor itu tergantung dari besar kecilnya risiko yang diterima oleh auditor. Hasil audit yang diperoleh bergantung pada fee audit yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini secara jelas menunjukkan bahwa besaran fee audit dapat menjadikan seorang auditor berperilaku khusus atas ketaatan prosedur audit sehingga dapat menyebabkan terpengaruhnya kualitas audit yang diperoleh (Fachruddin et al, 2017). Dengan demikian dapat dikemukakan jika fee audit akan mempengaruhi kualitas audit.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Perusahaan yang lebih besar pada umumnya memperoleh lebih banyak perhatian dari berbagai pihak eksternal seperti analisis, investor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan cenderung menghindari fluktuasi laba yang bersifat terlalu drastis, oleh karena kenaikan laba yang drastis akan berdampak pada pertambahan kewajiban seperti pajak. Perusahaan dengan skala yang besar mempunyai sistem pengendalian internal yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit dapat ditingkatkan dengan pengendalian internal yang baik dan juga kemudahan bagi pihak auditor untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Begitu juga sebaliknya, kualitas audit akan menurun jika pengendalian internal lemah, karena auditor harus bekerja dengan lebih keras (Buchori & Budiantoro, 2019).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Auditor terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.

KAJIAN PUSTAKA



Teori Stakeholder

Stakeholders Theory (teori stakeholder) mengungkapkan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholders. Teori stakeholder mengarahkan perusahaan untuk menunaikan tanggung jawab kepada semua pihak stakeholders secara selaras dan seimbang. Teori stakeholder (stakeholder theory) berpendapat bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan diri sendiri, melainkan harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (kreditor, pemegang saham, konsumen, supplier, masyarakat, pemerintah, analis dan pihak lain). Dengan demikian dukungan stakeholder kepada perusahaan sangat mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut (Chariri & Ghozali, 2007).

Studi pertama yang mengungkapkan stakeholder adalah Strategic Management: A Stakeholder Approach oleh Freeman pada tahun 1984. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal tahun 1970an, yang pada umumnya dikenal dengan stakeholder theory yang dapat diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Secara singkat stakeholders dapat didefinisikan sebagai seseorang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu. Sedangkan Grumble and Wellard melihat stakeholders dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki (Azheri, 2012).

Teori Agency

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Aljana dan Purwanto (2017), mendefinisikan teori agensi sebagai hubungan keagenan suatu kontrak, dimana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta pihak lainnya (agen) untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan atas nama prinsipal, yang melibatkan pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Karena kepentingan kedua pihak tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan antara prinsipal dengan agen sebagai pihak yang disertai wewenang untuk mengelola perusahaan yang menyebabkan diperlukannya pihak ketiga yang independen untuk memeriksa dan memberikan assurance pada laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, yaitu seorang auditor (Purnomo & Aulia, 2019).

Teori keagenan atau teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kontrak kerja antara pemilik perusahaan (sebagai principal) dan manajemen (sebagai agent). Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan salah satu media yang akan menghubungkan pihak internal dan pihak eksternal, sehingga untuk mempertanggungjawabkan kinerja pihak internal dan pihak eksternal maka dibutuhkan auditor yang independen dan objektif dalam menilai laporan keuangan perusahaan agar terjamin akuntabilitas, transparansi, dan keandalan informasi laporan keuangan (Herianti & Suryani, 2016). Hubungan antara principal dan agent membutuhkan adanya penengah untuk menjembatani kepentingan kedua pihak tersebut guna mendukung pengambilan kebijakan secara adil, dalam hal ini adalah auditor independen yang dapat menegakkan format pelaporan keuangan standar berbasis nilai akuntansi. Disinilah tugas auditor independen dibutuhkan dalam memberikan penilaian tentang kualitas informasi yang tercakup dalam laporan keuangan. Maka dapat dikatakan jika auditor independen berperan sebagai mediator akibat benturan kepentingan antara principal dan agent.

Kualitas Audit

DeAngelo (1981) berpendapat bahwa kualitas audit merupakan probabilitas penilaian-pasar bahwa laporan auditor akan menemukan kemungkinan di laporan keuangan, yaitu menemukan pelanggaran pada sistem akuntansi klien (Fachruddin et al, 2017). Poin penting dalam definisi tersebut adalah audit yang berkualitas merupakan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang kompeten dan independen (Buchori & Budiantoro, 2019).

Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material yang terjadi dalam laporan keuangan klien dan dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing, serta kode etik akuntan publik yang relevan. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (no material misstatements) atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audit (Putri & Rasmini, 2017). Kualitas laporan audit yang baik dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Maka dari itu, salah satu bagian perusahaan untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen adalah laporan keuangan yang didampingi laporan audit yang berkualitas (Buchori & Budiantoro, 2019).



Berdasarkan pendapat dan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan jika kualitas audit merupakan kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan mengenai adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit menjadi suatu hal yang penting guna menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas yang dihasilkan dan dirasakan, mengindikasikan semakin kredibel laporan keuangan, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Dengan demikian kualitas audit merupakan hal yang penting baik bagi pengguna laporan audit karena akan menjadi dasar bagi para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan juga bagi reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kualitas Auditor

Auditor merupakan seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan. Menurut Gantino (2013), auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Auditor yang dibutuhkan adalah auditor eksternal. Auditor eksternal adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan manajemen dan stakeholders. Dalam hal ini, auditor eksternal bertugas untuk mengevaluasi dan melakukan penilaian tentang tingkat kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan manajemen berdasarkan standar yang berlaku. Di sini peran auditor dibutuhkan untuk memberikan penilaian tentang kualitas informasi yang tercakup dalam laporan keuangan.

Kualitas auditor akan mempengaruhi ketepatan informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan kata lain kemampuan auditor berpengaruh terhadap probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan segala pelanggaran pada laporan keuangan perusahaan. Kemampuan auditor berhubungan dengan kemampuan auditor dalam menemukan kecurangan maupun kesalahan dalam laporan keuangan dengan memenuhi standar pemeriksaan, patuh dengan SOP, dan lain sebagainya. Semakin baik kualitas auditor maka akan semakin tinggi kualitas audit yang diberikan.

Audit Tenure

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah audit tenure. Tenure audit adalah lamanya perikatan yang dilakukan antara KAP dengan perusahaan (Herianti & Suryani, 2016). Berdasarkan Purnomo dan Aulia (2019) didapati bahwa tenure adalah masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya. Tenure menjadi perdebatan pada saat masa audit tenure yang dilakukan secara singkat dan masa audit tenure yang dilakukan dalam jangka waktu lama.

Lamanya hubungan kerjasama antara auditor dan klien dapat membuat auditor lebih mengetahui mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat mempermudah adanya pemeriksaan dan dapat dengan mudah mendeteksi dan melaporkan pada laporan auditor independen (Buchori & Budiantoro, 2019).

Di lain pihak, hubungan yang terjalin lama antara auditor dengan kliennya akan menimbulkan hubungan yang dekat sehingga bisa membuat independensi auditor terganggu. Hal ini seperti yang dikemukakan Flint bahwa auditor dapat kehilangan independensinya apabila terjalin hubungan yang nyaman dengan klien. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi sikap objektif mereka dalam memberikan opini audit (Buchori & Budiantoro, 2019). Sehingga audit tenure (masa perikatan audit) akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pembatasan jangka waktu perikatan audit dengan melakukan rotasi auditor menjadi salah satu solusi yang muncul untuk mencapai tingkat kualitas audit yang baik. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan meminimalisasi kemungkinan terjalinnya hubungan yang dekat antara auditor dan kliennya yang dapat menurunkan independensi auditor. Diberlakukannya peraturan mengenai pembatasan masa perikatan audit membuat berbagai pihak berdebat tentang perlu atau tidaknya diberlakukan peraturan tersebut (Buchori & Budiantoro, 2019). Peraturan tentang audit tenure di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Dengan demikian dapat dikemukakan jika audit tenure merupakan lamanya hubungan antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Lamanya perikatan tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Fee Audit

Fee merupakan sumber pendapatan bagi akuntan publik yang diberikan atas jasa yang diberikannya. Besaran fee yang diperoleh oleh auditor didasari atas perhitungan biaya pokok yang dilakukan KAP selama pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan tak langsung (Bangun & Susanti, 2013). Selanjutnya (Margi &



Rohman, 2014) menyatakan bahwa fee audit dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (auditee). Fee audit biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit.

Pada Kode Etik Profesi Akuntan Publik tahun 2013 Seksi 240 disebutkan dalam melakukan negosiasi mengenai jasa profesional yang diberikan, praktisi dapat mengusulkan jumlah imbalan jasa profesional yang dipandang sesuai. Fakta terjadinya jumlah imbalan jasa profesional yang diusulkan oleh praktisi yang satu lebih rendah dari praktisi yang lain bukan merupakan pelanggaran terhadap kode etik.

Berdasar Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor: KEP.024/I-API/VII/2008 tentang kebijakan penentuan fee audit yaitu dalam menetapkan imbal jasa (fee) audit, Akuntan Publik harus mempertimbangkan hal-hal berikut: kebutuhan klien; tugas dan tanggung jawab menurut hukum (statutory duties); independensi; tingkat keahlian (levels of expertise) dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan; banyak waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh Akuntan Publik dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan. Besaran fee audit itu diperlukan dapat diukur dari risiko penugasan yang akan diterima oleh auditor.

Penentuan fee audit biasanya didasarkan pada kontrak antara auditor dan auditee sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan, dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit. Fee audit biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Purnomo & Aulia, 2019). Berdasar pendapat dan penjelasan di atas dapat dikemukakan jika fee audit merupakan imbalan atau upah yang diterima seorang auditor setelah memberikan jasa audit. Besarnya fee audit tergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah negosiasi calon auditor dengan manajemen sebelum dilakukan audit.

Ukuran Perusahaan

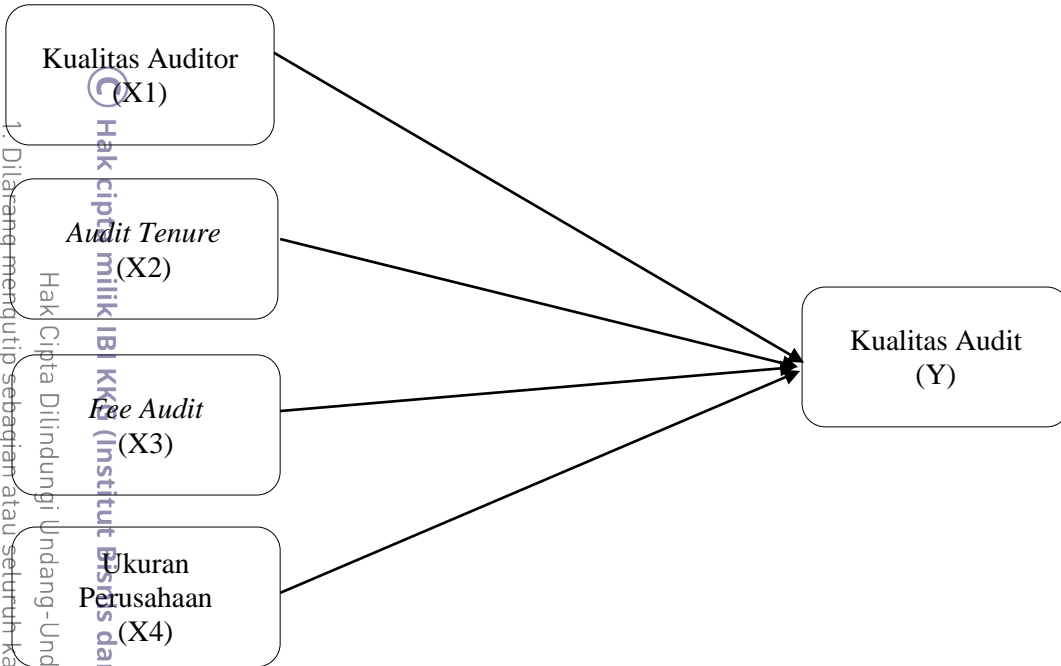
Ukuran perusahaan adalah besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar (Luthfisahar, 2017). Perusahaan yang berukuran besar lebih mendapatkan perhatian yang ditujukan pada media. Hal ini seperti yang dikemukakan Najmi (2015) bahwa perusahaan yang lebih besar umumnya akan mendapatkan lebih banyak perhatian dari pihak eksternal seperti investor, analisis maupun pemerintah. Selanjutnya Luthfisahar (2017) mengemukakan jika semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal di masyarakat.

Di sisi lain, semakin besar perusahaan, semakin meningkat pula agency cost yang terjadi. Sehingga perusahaan berukuran besar akan cenderung memilih jasa auditor besar yang profesional, independen, dan bereputasi baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Perusahaan kecil juga memiliki lingkup informasi yang lebih "miskin" dibandingkan dengan perusahaan besar (Buchori & Budiantoro, 2019).

Berdasar pendapat dan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan jika ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dikaitkan dengan finansial perusahaan. Perusahaan yang besar dipercaya lebih dapat menyelesaikan masalah keuangan yang sedang dihadapi dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu perusahaan besar cenderung memiliki jasa auditor yang profesional, independen dan bereputasi baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik, karena berhubungan dengan banyak penegang kepentingan. Sebaliknya perusahaan kecil memiliki lingkup informasi yang lebih kecil dan pengawasan yang lemah sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

1. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penguji/penyusun tidak meragukan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Menurut Cooper dan Schindler (2017), desain penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Klasifikasi desain penelitian.

Variabel Penelitian

Kualitas Auditor

Kualitas auditor dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok besar diantaranya KAP besar dan KAP kecil. KAP besar ialah KAP yang berafiliasi dengan Big Four yang terdiri dari Pricewaterhouse Coopers yang berafiliasi dengan Haryanto dan Rekan, Ernest and Young yang berafiliasi dengan Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja, Deloitte yang berafiliasi dengan Osman Ramli Satrio dan Rekan, KPMG yang berafiliasi dengan Siddharta dan Widjaya. Sedangkan KAP kecil ialah KAP yang tidak berafiliasi dengan Big four. Jika perusahaan diaudit oleh KAP Big Four, maka diberi nilai 1, sebaliknya jika diaudit oleh KAP non Big Four, maka diberi nilai 0.

Audit Tenure

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan yang dijalin auditor dari sebuah kantor akuntan public dengan perusahaan perbankan yang sama secara berturut-turut. Tenure audit dalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung lamanya tahun perikatan antara KAP yang sama dengan auditee.

Fee Audit

Fee audit merupakan imbalan yang diterima auditor atas jasa yang telah dilakukannya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan klien. Selanjutnya variable fee audit ini diukur dengan menggunakan logaritme natural dari data atas akun professional fees.

$$\text{Fee} = \ln(\text{fee})$$



Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur dengan total asset. Pada penelitian ini variable ukuran perusahaan perbankan dihitung dengan melakukan logaritme atas total asset perusahaan.

$$\text{Size} = \ln(\text{total aset})$$

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan hasil kerja auditor yang berkualitas dimana seorang auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan. Menurut Carey dan Simnett (2006) dalam Permana dan Pamudji (2012), dikarenakan kualitas audit tidak dapat diukur secara langsung, maka dalam penelitian proksi dari kualitas audit menggunakan earnings surprise benchmark, yaitu untuk mengetahui manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dan kemampuan auditor dalam mengungkapkan adanya manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelaporan kerugian. Rumus yang digunakan untuk menghindari pelaporan kerugian adalah ROA (Return on Asset) yang dipilih sebagai tolok ukur kualitas audit, dan menilai apakah ROA terdapat dalam banchmark atau tidak. Benchmark-nya adalah $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, dengan μ adalah rata-rata ROA seluruh perusahaan sampel dan σ adalah deviasinya. Apabila ROA termasuk dalam banchmark maka menandakan kualitas audit baik, sebaliknya apabila ROA melebihi earnings banchmark atau kurang dari earnings banchmark maka menandakan kualitas audit yang buruk. Dengan demikian, apabila

- Kualitas audit memenuhi kriteria $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, maka menunjukkan kualitas audit yang tinggi sehingga diberi nilai 1

- Kualitas audit berada di rentang $ROA > \mu + \sigma$ atau $ROA < \mu - \sigma$, maka menunjukkan kualitas audit yang buruk dan diberi nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Dari Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari distribusi frekuensi masing-masing variabel

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Auditor

No	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1.	KAP kecil	21	28.0%
2.	KAP besar	54	72.0%
Jumlah		75	100%

Berdasar hasil analisis deskriptif diketahui jika sebagian besar perusahaan jasa perbankan yang menjadi objek penelitian menggunakan KAP besar (72.0%) dan sisanya (28.0%) menggunakan KAP kecil.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Audit Tenure

No	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1.	1 tahun	11	14.7%
2.	2 tahun	30	40.0%
3.	3 tahun	34	45.3%
Jumlah		75	100%

Berdasar hasil analisis deskriptif diketahui bahwa sebanyak 45.3% dari total data mempunyai audit tenure selama 3 tahun, sebanyak 40% mempunyai audit tenure selama 2 tahun dan hanya 14.7% yang mempunyai audit tenure selama 1 tahun. Maka dapat dikemukakan jika sebagian besar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 b. Penguji/peneliti tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 a. Penguji/peneliti hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.



perusahaan jasa perbankan yang diteliti dalam penelitian ini mempunyai lama hubungan kerja entitas dengan kantor akuntan publik yang mengaudit selama 3 tahun.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif *Fee Audit*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	75	380000000	15037000000	3771435253,3	3691440065
Valid N (listwise)	75				

Berdasar hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata (mean) Fee Audit sebesar Rp 3.771.435.253,3 dengan nilai terendah sebesar Rp 380.000.000 dimiliki oleh Bank Mestika Dharma Tbk pada kurun waktu 2017 hingga 2019 dan nilai tertinggi sebesar Rp 15.037.000.000 dimiliki oleh Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2018.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	75	3123345000000	1416758840000000	246895010316077	366216765276500,300
Valid N (listwise)	75				

Berdasar hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata (mean) total asset yang menjadi tolak ukur dari ukuran perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian ini adalah sebesar Rp 246.895.010.316.077. Nilai terendah (minimum) dari ukuran perusahaan sebesar Rp 3.123.345.000.000 dimiliki oleh Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2107 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar Rp 1.416.758.884.000.000 dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Audit

No	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1.	Buruk	26	34.7%
2.	Baik	49	65.3%
Jumlah		75	100%

Berdasar hasil analisis deskriptif diketahui jika sebagian besar perusahaan jasa perbankan yang menjadi objek penelitian mempunyai kualitas audit dalam kategori baik yaitu sebesar 65.3% dari keseluruhan. Sisanya sebesar 34.7% mempunyai kualitas audit dalam kategori buruk.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	0.215	0.297

Uji koefisien determinasi model logit terdapat dalam tabel 4.11 Nilai Cox & Snell R square besarnya sama dengan 0.215. Sedangkan berdasarkan Nagelkerke R square besarnya 0.297. Angka tersebut berarti bahwa variabel bebas di dalam model logit mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Y (kualitas audit) sebesar 29.7%, sedangkan sisanya 70.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

3. Regresi Logistik

Terdapat empat hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Berdasar hasil analisis akan diuraikan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan alat analisis regresi logistik sebagai



berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi Logistik

Variabel	B	Wald	Wald/2	Exp (B)	Keterangan
X1 (kualitas auditor) (1)	2.188	7.405	3.7025	8.917	Tolak Ho
X2 (Audit tenure)	0.474	1.412	0.706	1.607	Tidak tolak Ho
X3 (Fee audit)	-1.816	5.522	2.761	0.163	Tolak Ho
X4 (Ukuran perusahaan)	1.266	7.280	3.64	3.547	Tolak Ho
Constant	-3.222	0.275	0.1375	0.040	Tolak Ho

Dari hasil regresi logistik pada tabel 4.14, didapatkan hasil dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 2.188 X1(1) + 0.474 X2 - 1.816 X3 + 1.266 X4 - 3.222 + ei$$

Hipotesis I yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel X1 (kualitas auditor) mempunyai nilai wald yang lebih besar dari chi-square tabel ($3.7025 > 1.921$) dan p-value lebih kecil dari α ($0.007 < 0.050$) menunjukkan jika variabel X1 (kualitas auditor) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kualitas audit). Nilai koefisien regresi variabel X1 (kualitas auditor) yang bernilai positif menunjukkan jika variabel kualitas auditor kategori 1 (KAP besar) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Y (kualitas audit). Dengan demikian hipotesis I yang menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dapat dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis II yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah audit tenure berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel X2 (Audit tenure) mempunyai nilai wald yang lebih kecil dari chi-square tabel ($0.706 < 1.921$) dan p-value lebih besar dari α ($0.23 > 0.050$) yang menunjukkan jika variabel X2 (Audit tenure) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y (kualitas audit). Koefisien regresi variabel X2 (Audit tenure) yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel X2 (audit tenure) berpengaruh positif terhadap variabel Y (kualitas audit. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh positif. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hipotesis III yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berdasar hasil analisis diketahui bahwa variabel X3 (Fee audit) mempunyai nilai wald yang lebih besar dari chi-square tabel ($2.761 > 1.921$) dan p-value lebih kecil dari α ($0.016 < 0.050$) yang menunjukkan jika variabel X3 (Fee audit) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kualitas audit). Koefisien regresi variabel X3 (Fee audit) yang bernilai negatif terhadap variabel Y (kualitas audit). Maka dapat dikemukakan jika fee audit berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas auditor. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa fee audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit tidak terbukti.

Hipotesis IV yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan positif berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berdasar hasil analisis diketahui variabel X4 (ukuran perusahaan) mempunyai nilai wald yang lebih besar dari chi-square tabel ($3.640 > 1.921$) dan p-value lebih kecil dari α ($0.007 < 0.050$) yang menunjukkan bahwa variabel X4 (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kualitas audit). Koefisien regresi variabel X4 (ukuran perusahaan) yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel X4 (Ukuran perusahaan) mempunyai pengaruh positif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel Y (kualitas audit). Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit terbukti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diketahui jika kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan pentingnya kualitas auditor terhadap kualitas audit. Kualitas auditor sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Victorimar & Effendi, 2019). Selanjutnya diketahui jika kualitas auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan jika semakin baik kualitas auditor maka akan semakin tinggi kualitas audit yang diberikan. KAP yang berukuran besar cenderung mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Herianti dan Suryani (2016), yaitu jika kualitas auditor diukur dengan besar kecilnya KAP diasumsikan bahwa apabila klien diaudit oleh KAP besar maka auditor dipercaya keahlian dan keakuratan dalam melakukan audit bila dibandingkan dengan KAP kecil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Herianti dan Suryani (2016) serta Victorimar dan Effendi (2019) yang menemukan jika kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Audit tenure adalah masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya (Purnomo & Aulia, 2019). Panjangnya hubungan kerjasama antara auditor dan perusahaan yang menjadi kliennya akan meningkatkan pengetahuan auditor terhadap kondisi perusahaan sehingga dapat mempermudah jalannya pemeriksaan dan membuat laporan keuangan yang berkualitas. Berdasar hasil analisis diketahui jika audit tenure berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit akan berkualitas. Lamanya masa perikatan audit seharusnya Kantor Akuntan Publik lebih mengerti kondisi perusahaan klien sehingga tahu jika klien ingin memanipulasi laporan keuangan, tetapi karena masa perikatan yang lama juga Kantor Akuntan Publik (KAP) merasa percaya dengan klien sehingga tidak mengembangkan strategi prosedur audit yang digunakan dan menurunkan kualitas audit (Andriani & Nursiam, 2022).

Hasil analisis menunjukkan jika fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan pentingnya fee audit terhadap kualitas audit. Selanjutnya diketahui jika fee audit mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit, tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan jika makin besar fee audit dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Kondisi ini disebabkan pemberian fee audit yang terlalu tinggi akan mempengaruhi independensi seorang auditor sehingga auditor akan melakukan toleransi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga kualitas auditnya akan mengalami penurunan (Eriska, 2018). Hasil penelitian yang menemukan bahwa fee audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Andriani dan Nursiam (2018) serta Purnomo dan Aulia (2019) yang menemukan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Ukuran perusahaan adalah besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total asset. Berdasar hasil analisis diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Menurut Luthfisahar (2017) bahwa semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal di masyarakat. Guna menjaga kredibilitas perusahaan maka perusahaan besar akan cenderung menjaga kualitas audit perusahaan dengan memilih jasa auditor yang kompeten.



Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti bahwa Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, tidak terdapat cukup bukti bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit, terdapat cukup bukti bahwa *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dan terdapat cukup bukti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diberikan saran bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kualitas auditnya ditinjau dari faktor-faktor kualitas auditor, audit tenure, fee audit, dan ukuran perusahaan.. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan yang lain seperti perusahaan manufaktur, perusahaan real estate dan lain sebagainya sehingga dapat membandingkan kualitas audit di setiap jenis industri. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel independent lain untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti opini auditor, rotasi KAP dan independensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam. (2022). Pengaruh FEE Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Arkunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility (Voluntary)*. Rajawali Pers.
- Bangun, & Susanti. (2013). Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 13(1), 803–832.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 22–39.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12 Buku 1 (12th ed.)*. Salemba Empat.
- Eriska, L. (2018). Pengaruh Size KAP dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Rotasi Audit sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Indonesia 2014-2017). *Artikel*.
- Fachrudin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemeditasi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 1–13.

Gammal, W, E. 2012. Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *Journal International Business Research*. Vol.5, No.11, pp.136-143

Ghozali Inam dan Chariri. A. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Keuangan*, 1411–0393.

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas audit. *Artikel*, 5(1).

Herianti, E., & Suryani, A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor , Audit Delay dan Audit Tenure Terhadap



Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC, 416–425.

- Luthfisahar, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.* (1), 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Margi, K. & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Accounting*, 3(3), 1–10.
- Murtadho, A. M. (2018). Pengaruh Rotasi, Reputasi, Spesialis Auditor, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. *World Development*, 1(1), 1–15.
- Najmi, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).
- Pamungkas (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit
- Pandjaitan (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit
- Permana, Klaudia Xary dan Sugeng Pamudji. (2012). Pengaruh Perikatan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purnomo, E. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audiati. *EkoPreneur*, 1(1), 50.
- Putra, S. A. (2015). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 32.
- Putri, K. D. C., & Rasmini, N. K. (2017). Fee Audit Sebagai Pemoderasi pengaruh Auditor Switching Pada kualitas Audit. *E-Jurnal*, 16(3).
- Renaningtyas, 2020. Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit
- Sari dan Zulfiati, 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Perbankan yang Menggunakan Digital Banking (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Sektor Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
- VictorImar, M., & Effendi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftardi *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 2009, 1–15. 5

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Kota Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel variable bebas dan terikat

1. No	KODE	Perusahaan	Kualitas Auditor (X1)			Audit Tenure (X2)			Fee Audit (X3)			Ukuran Perusahaan (X4)			Kualitas Audit (Y)		
			2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	1	1	1	1	2	2	20,89722	20,81858	20,77206	30,92937	30,78006	30,42357	0	1	1
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	0	0	1	2	2	2	19,92476	19,92476	20,72227	29,99262	30,01563	30,00183	0	1	0
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	1	1	1	3	3	3	22,65479	22,57956	22,54782	34,4543	34,34615	34,25152	1	1	1
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	0	0	0	1	1	1	21,80507	21,65064	21,39621	32,23883	32,19165	32,29863	0	1	0
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0	0	0	3	3	3	19,75568	19,75568	19,75568	30,18827	30,12365	30,10063	1	1	1
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1	1	1	1	1	2	23,28049	22,86333	22,69735	34,37107	34,32629	34,19534	1	1	1
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	1	1	1	3	3	3	23,09351	22,8274	22,71114	34,88715	34,79875	34,65873	1	1	1
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	1	1	2	2	2	21,69783	21,58489	21,55182	33,37331	33,35603	33,19694	0	1	1
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1	1	1	3	3	3	22,20601	22,20601	22,19252	32,89647	32,86086	32,81425	1	1	1
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	0	0	0	3	3	3	20,07414	20,07414	19,97883	29,72256	29,88043	29,66689	0	0	0
11	BGTB	Bank Ganesha Tbk.	0	1	1	2	2	2	19,84379	20,21244	20,12543	29,20166	29,13446	29,15314	0	1	1
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	0	1	1	1	1	2	20,49133	20,28243	20,17327	29,29161	28,98018	28,76993	0	1	0
13	BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	0	0	1	2	2	3	21,71652	21,37507	21,57768	32,44756	32,42011	32,37578	0	1	1
14	BITM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0	0	0	3	3	3	20,68244	20,66139	20,16115	31,97112	31,76921	31,57297	0	1	1
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	0	1	1	3	3	3	20,12543	20,40168	20,29248	29,65516	29,53224	29,43188	0	1	1
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	1	2	2	3	23,25753	23,20734	23,02585	34,81508	34,72297	34,65629	1	1	1

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1	1	1	3	3	3	20,72327	20,18712	20,12543	29,66018	29,61852	29,57903	0	1	1
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1	1	1	3	3	3	23,35792	23,43378	22,83946	33,24585	33,21745	33,21567	0	1	1
19	BNI	Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1	1	3	3	3	21,98937	21,98937	21,94047	32,76141	32,81018	32,78578	0	1	1
20	BNLI	Bank Permata Tbk	1	1	1	2	2	2	22,68336	22,55649	22,49822	32,71522	32,66076	32,63045	0	1	0
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.	1	1	1	1	1	3	22,71114	22,47333	22,43796	32,833	32,2552	32,19004	0	1	1
22	BVIC	Bank Victoria International Tbk	1	1	1	2	2	2	21,12873	21,28858	21,12873	31,04732	31,03795	30,99229	0	1	0
23	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	0	0	1	2	2	1	21,71652	20,98563	20,93636	32,16801	32,09661	31,94511	0	1	1
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1	1	1	2	2	3	22,15835	22,35251	21,99723	32,8279	32,78768	32,6665	0	1	1
25	PIBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1	1	1	2	2	2	22,08424	22,28141	22,09698	32,98424	32,96473	32,99485	0	1	1

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 2. Data populasi dan sampel perbankan yang digunakan

Lampiran 2.1. Tabel populasi dan sampel

NO	Kode	Delisting	Tidak diaudit	data lengkap	Sampel
1	AGRO	X	X	√	√
2	AGRS	X	X	X	X
3	AMAR	X	X	X	X
4	ARTO	X	X	X	X
5	BABP	X	X	√	√
6	BACA	X	X	X	X
7	BAEK	√	X	X	X
8	BBCA	X	X	√	√
9	BBHI	X	X	X	X
10	BBKP	X	X	√	√
11	BBMD	X	X	√	√
12	BBNI	X	X	√	√
13	BBNP	√	X	X	X
14	BBRI	X	X	√	√
15	BBTN	X	X	√	√
16	BBYB	X	X	X	X
17	BCIC	X	X	X	X
18	BDMN	X	X	√	√
19	BEKS	X	X	√	√
20	BGTB	X	X	√	√
21	BINA	X	X	√	√
22	BJBR	X	X	√	√
23	BJTM	X	X	√	√
24	BKSW	X	X	X	X

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

25	BMAS	X	X	√	√
26	BMRI	X	X	√	√
27	BNBA	X	X	√	√
28	BNGA	X	X	√	√
29	BNII	X	X	√	√
30	BNLI	X	X	√	√
31	BSIM	X	X	X	X
32	BSWD	X	X	X	X
33	BTPN	X	X	√	√
34	BTPS	X	X	X	X
35	BVIC	X	X	√	√
36	DNAR	X	X	X	X
37	INPC	X	X	X	X
38	MAYA	X	X	√	√
39	MCOR	X	X	X	X
40	MEGA	X	X	X	X
41	NAGA	√	X	X	X
42	NISP	X	X	√	√
43	NOBU	X	X	X	X
44	PNBN	X	X	√	√
45	PNBS	X	X	X	X
46	SDRA	X	X	X	X

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 2.2.

Jumlah Sampel

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
1	Perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai tahun 2019	46
2	Perusahaan jasa perbankan yang tidak pernah delisting dari tahun 2017 sampai tahun 2019.	-3
3	Laporan keuangan perusahaan jasa perbankan yang tidak diaudit oleh auditor independen	0
4	Perusahaan jasa perbankan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2017 - 2019 di BEI dan tidak memiliki seluruh komponen yang diperlukan untuk pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini.	-18
JUMLAH		25

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Lampiran 3. Data hasil analisis deskriptif

Lampiran 3.1 Frequencies



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Statistics

		KUALITAS AUDITOR (X1)	AUDIT TENURE (X2)	FEE AUDIT (X3)	UKURAN PERUSAHAAN (X4)	KUALITAS AUDIT (Y)
N	Valid	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,72	2,31	21,5162	31,9458	,65
Std. Deviation		,452	,716	1,10838	1,76696	,479

Lampiran 3.2 Frequency Table

KUALITAS AUDITOR (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP kecil	21	28,0	28,0	28,0
	KAP besar	54	72,0	72,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

AUDIT TENURE (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	14,7	14,7	14,7
	2	30	40,0	40,0	54,7
	3	34	45,3	45,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

KUALITAS AUDIT (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	26	34,7	34,7	34,7
	Baik	49	65,3	65,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Lampiran 4. Data hasil regresi logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	75	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	75	100.0
Unselected Cases		0	.0
	Total	75	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
KUALITAS AUDITOR (X1)	KAP kecil	21	.000
	KAP besar	54	1.000

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Buruk	0
Baik	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	96.811
	2	96.804
	3	96.804

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 96.804
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table

Observed	KUALITAS AUDIT (Y)	Predicted		Percentage Correct
		Buruk	Baik	
Step 0	Buruk	0	26	.0
	Baik	0	49	100.0
Overall Percentage				65.3

- Constant is included in the model.
- The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	.634	.243	6.822	1	.009	1.885

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.	
Step 0	Variables			
	KUALITAS AUDITOR (X1)(1)	6.506	1	.011
	AUDIT TENURE (X2)	2.878	1	.090
	FEE AUDIT (X3)	2.834	1	.092
	UKURAN PERUSAHAAN (X4)	5.709	1	.017
	Overall Statistics	16.415	4	.003

Block 1: Method = Enter

Iteration History

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	KUALITAS AUDITOR (X1)(1)	Coefficients AUDIT TENURE (X2)	FEE AUDIT (X3)	UKURAN PERUSAHAAN (X4)
Step 0	79.983	-1.615	1.674	.349	-1.278	.868
1	78.649	-2.907	2.104	.453	-1.725	1.197

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	78.612	-3.211	2.185	.473	-1.813	1.264
4	78.612	-3.222	2.188	.474	-1.816	1.266
5	78.612	-3.222	2.188	.474	-1.816	1.266

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 96.804
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	18.192	4	.001
	Block	18.192	4	.001
	Model	18.192	4	.001

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	78.612 ^a	.215	.297

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2.508	7	.926

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

Step 1		KUALITAS AUDIT (Y) = Buruk		KUALITAS AUDIT (Y) = Baik		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
1		6	6.103	2	1.897	8
2		6	4.967	2	3.033	8
3		4	3.891	4	4.109	8
4		2	3.235	6	4.765	8
5		2	2.624	6	5.376	8
6		3	2.047	5	5.953	8
7		1	1.410	7	6.590	8
8		1	1.052	7	6.948	8
9		1	.671	10	10.329	11

Classification Table^a

Step 1	Observed	KUALITAS AUDIT (Y)	Predicted		Percentage Correct
			Buruk	Baik	
	Buruk		13	13	50.0
	Baik		6	43	87.8
	Overall Percentage				74.7

- a. The cut value is .500

Variables in the Equation

Step 1 ^a	KUALITAS AUDITOR (X1)(1)	B	S.E.	Wal d	d f	Si g.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
		2.188	.804	7.405	1	.007	8.917	1.844	43.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



AUDIT TENURE (X2)	.474	.399	1.412	1	.235	1.607	.735	3.512
FEE AUDIT (X3)	-1.816	.773	5.522	1	.019	.163	.036	.740
UKURAN PERUSAHAAN (X4)	1.266	.469	7.280	1	.007	3.547	1.414	8.897
Constant	-3.222	6.145	.275	1	.600	.040		

a. Variable(s) entered on step 1: KUALITAS AUDITOR (X1), AUDIT TENURE (X2), FEE AUDIT (X3), UKURAN PERUSAHAAN (X4).

Correlation Matrix

	Constant	KUALITAS AUDITOR (X1)(1)	AUDIT TENURE (X2)	FEE AUDIT (X3)	UKURAN PERUSAHAAN (X4)
Constant	1.000	.385	-.306	-.411	.049
KUALITAS AUDITOR (X1)(1)	.385	1.000	-.033	-.649	.529
AUDIT TENURE (X2)	-.306	-.033	1.000	.133	-.080
FEE AUDIT (X3)	-.411	-.649	.133	1.000	-.928
UKURAN PERUSAHAAN (X4)	.049	.529	-.080	-.928	1.000

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Terima terima dari

Nama Mahasiswa / I : Trene Angelica

NIM : 30170439 Tanggal Sidang : 12 Oktober 2022

Judul Karya Akhir : Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Fee Audit, dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan
Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019

Jakarta, 21 / Oktober 20 22

Mahasiswa/I

()

Pembimbing

(Prima A.)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.